



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Februari 2021

Halaman: 2

## Ekonomi Yogya Minus 0,81

**YOGYA (MERAPI)** - Kota Yogyakarta mencatatkan pertumbuhan ekonomi -0,81 pada akhir 2020 atau lebih baik dibanding perkiraan awal yaitu mengalami penurunan hingga -2,22 persen akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

"Pandemi Covid-19 menjadi penyebab utama menurunnya pertumbuhan ekonomi di Kota Yogyakarta yang untuk pertama kali sejak 2013 menjadi minus," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, Rabu (10/2).

Berdasarkan data Bappeda Kota Yogyakarta, laju pertumbuhan pendapatan domestik regional bruto (PDRB) di kota tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan sepanjang pandemi Covid-19 yaitu 6,77 persen dibanding 2019. "Ada banyak sektor yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Apalagi Yogyakarta mengandalkan perekonomian dari sektor pariwisata," katanya dilansir *Antara*.

Meskipun demikian, Agus mengatakan akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada 2021 sehingga tidak lagi minus tetapi bisa kembali mendekati target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) 2017-2022.

"Pertumbuhan ekonomi pada 2021 harus positif. Kami tetap mengandalkan pada sektor usaha kecil mikro (UKM) dan dari sektor informasi dan komunikasi atau digital," katanya.

Agus menyebut sektor informasi dan komunikasi memiliki sumbangsih sekitar 15 persen untuk pendapatan domestik regional bruto di Kota Yogyakarta sepanjang 2020 yaitu Rp 4,04 miliar.

Dua sektor lain yang juga menyumbang PDRB cukup tinggi sepanjang 2020 adalah dari sektor industri pengolahan Rp 3,5 miliar dan dari penyedia akomodasi serta makan minum sebesar Rp 3,3 miliar.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudyatmoko mengatakan pertumbuhan ekonomi Kota Yogyakarta pada 2020 masih lebih baik dibanding pertumbuhan ekonomi nasional yang mengalami minus dua persen. "Ada penurunan 634 persen dibanding target dalam RPJMD. Tentunya, untuk tahun ini harus bisa digenjut hingga 700 persen supaya pertumbuhan ekonomi menjadi positif lagi," ujarnya. (\*)-f

| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Perencanaan Pembangunan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005